

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

1.1. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti atau pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah. Menurut Sugiyono (2009 : 38) objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini objek yang diteliti adalah dampak media sosial tiktok terhadap perilaku siswa di Sekolah Dasar Negeri Kubangpari 02 yang akan dilaksanakan di Desa Kubangpari, Kecamatan Kersana, Kabupaten Brebes. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena berdasarkan informasi dari salah satu guru yang mengajar disekolah tersebut mengatakan bahwa banyak siswa yang cara berkomunikasi dengan guru maupun temannya selalu menirukan kata-kata yang sedang viral di media sosial TikTok. Berdasarkan permasalahan inilah peneliti tertarik untuk menjadikan lokasi sekolah dasar tersebut menjadi lokasi penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan bulan Juni tahun 2023.

3.2. Metode Penelitian

3.2.1. Metode Penelitian yang digunakan

Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode yang lebih mengutamakan pendapat responden berdasarkan pada sebuah fenomena, aktivitas sosial, sikap maupun persepsi. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh objek penelitian dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain. Denzin dan Lincon mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif menggunakan latar belakang alamiah yang dimaksud yakni menafsirkan sebuah fenomena yang terjadi dan melibatkan berbagai metode yang ada seperti, wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen (Moleong, 2017).

Penelitian kualitatif menurut penulis adalah penelitian yang menggunakan analisis dan bersifat deskriptif. Dengan menonjolkan aspek proses dan makna serta menggunakan landasan teori sebagai panduan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.

3.2.2. Desain Penelitian

Desain Penelitian menurut Sugiyono (2002) adalah penjabaran berbagai variabel dengan variabel yang lain, sehingga akan mudah dirumuskan masalah penelitiannya, pemilihan teori yang relevan, rumusan masalah yang diajukan, metode atau strategi penelitian, teknik analisis yang akan digunakan serta kesimpulan yang diharapkan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian metode kualitatif dengan teknik analisis deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh peneliti dari subyek yang berupa individu, organisasi atau perspektif yang lain. Adapun tujuannya adalah untuk menjelaskan aspek yang sesuai dengan fenomena yang diamati dan menjelaskan karakteristik fenomena atau masalah yang ada. Sasaran dari penelitian ini adalah Siswa Sekolah Dasar Kubangpari 02, yang dimana bertujuan untuk mengetahui bagaimana perilaku mereka atas dampak dari media sosial TikTok.

3.3. Informan dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1. Informan

Informan menurut Moleong (2006 : 132) adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Informan mempunyai peranan yang sangat penting dalam penelitian kualitatif karena merupakan sumber data

utama. Data dari informan ini diperoleh melalui wawancara mendalam (*indepth interview*).

Informan terdiri dari informan kunci dan informan pendukung. Informan kunci adalah informan yang paling banyak mengetahui tentang masalah yang diteliti, sedangkan informan pendukung adalah informan-informan lain di luar informan kunci. Banyaknya informan tidak dibatasi karena disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

3.3.2. Teknik Pemilihan Informan

Pemilihan informan adalah dengan cara menentukan subjek yang mudah di jadikan sumber informan, tidak sulit dihubungi dan mudah memperoleh izin melakukan penelitian, informan yang dipilih adalah yang dirasa mampu untuk memberikan informasi, terutama yang berkaitan dengan objek penelitian dan diperkirakan akan melancarkan proses penelitian (Iskandar : 2008). Pemilihan informan diperlukan sebagai pedoman untuk memudahkan peneliti dalam menentukan kelompok sasaran yang dijadikan objek penelitian. Jadi, pemilihan informan bukan ditujukan untuk menarik sampel yang representatif yang dijadikan objek penelitian seperti dalam penelitian kuantitatif.

Pemilihan informan dalam penelitian kualitatif pada umumnya dilakukan dengan menggunakan :

- 1) Teknik purposif, yaitu menetapkan dan memilih dengan sengaja beberapa informan yang mengetahui tentang masalah yang diteliti oleh peneliti.
- 2) Teknik snowball, yaitu berdasarkan informasi informan sebelumnya untuk mendapatkan informan berikutnya sampai tidak terdapat informasi baru lagi. Karakteristik informan tidak ditentukan oleh peneliti, tetapi berdasarkan rekomendasi informan sebelumnya. Melalui rekomendasi ini, peneliti segera menghubungi informan berikutnya sampai data yang diperoleh mendapatkan kesatuan yang utuh. Dengan demikian, pemilihan informan dengan teknik snowball ini jumlah informan semakin lama semakin banyak.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Dimana informan dijadikan sumber informasi yang mengetahui tentang masalah penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti, dengan pertimbangan mereka paling mengetahui informasi yang akan diteliti. Pertimbangan tertentu ini dapat mengambil orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang akan kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.

3.3.3. Teknik Pengumpulan Data

A. Sumber Data

Sumber data dapat berupa apa saja yang dapat memberikan informasi tentang data terkait. Berdasarkan sumber dan data dapat dibedakan menjadi data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh ataupun dikumpulkan dari responden penelitian secara langsung melalui tatap muka ataupun online dan dari hasil observasi peneliti. Untuk mendapatkan data primer, peneliti dapat menggunakan teknik observasi, wawancara, dan diskusi (Siyoto & Sodik, 2015).

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang peneliti dapatkan dari berbagai sumber yang telah ada sebelumnya, maksudnya disini peneliti sebagai pihak kedua, data sekunder sendiri bisa didapatkan dari berbagai sumber seperti, buku, jurnal, surat kabar, dan lain lain (Siyoto & Sodik;2015).

B. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Sutrisno hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang penting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik

pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu. Observasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana aktivitas dan respon guru serta siswa Sekolah Dasar Negeri Kubangpari 02 sebagai pengguna aplikasi tiktok di Desa Kubangpari Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes.

2. Wawancara

Wawancara menurut Sugiyono (2012 : 31) adalah sebuah proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab bisa sambil bertatap muka ataupun tidak tatap muka yaitu melalui media telekomunikasi atau pewawancara dengan orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan

permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Wawancara ini dilakukan pada guru dan siswa untuk mengetahui bagaimana dampak media sosial tiktok pada perilaku siswa Sekolah Dasar Negeri Kubangpari 02 di Desa Kubangpari Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum yang berhubungan dengan penelitian. Dokumentasi yang penulis gunakan di sini berupa foto, gambar, serta data-data yang terkait dengan judul penelitian yang penulis peroleh di waktu melakukan observasi dan juga arsip. Melalui penelitian ini, peneliti juga berusaha untuk mengambil dokumentasi-dokumentasi yang mendukung penelitian ini.

4. Studi Literatur

Studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelola bahan penelitian. Studi literatur menurut Danial dan Warsiah (2009 : 80) adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku, majalah yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Teknik ini dilakukan dengan tujuan untuk

mengungkapkan berbagai teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang sedang dihadapi atau diteliti sebagai bahan rujukan dalam pembahasan hasil penelitian.

Secara umum studi literatur adalah cara untuk menyelesaikan persoalan dengan menelusuri sumber-sumber tulisan yang pernah dibuat sebelumnya. Studi literatur ini juga sangat familiar dengan sebutan studi pustaka. Dalam sebuah penelitian yang hendak dijalankan, tentu saja seorang peneliti harus memiliki wawasan yang luas terkait objek yang akan diteliti. Jika tidak, maka dapat dipastikan dalam persentasi yang besar bahwa penelitian tersebut akan gagal. Sehingga dapat penulis simpulkan bahwa studi literatur adalah mencari referensi teori yang relevan dengan kasus atau permasalahan yang ditemukan.

3.4. Operasionalisasi Konsep Penelitian

Konsep yang dikaji atau dianalisis dalam penelitian ini adalah Dampak Media Sosial TikTok Pada Perilaku Siswa di Sekolah Dasar Negeri Kubangpari 02 Kabupaten Brebes, dengan didasarkan teori S-O-R yang meliputi unsur Stimulus, Organisme, dan Respon. Agar konsep penelitian ini dapat terukur, maka peneliti melakukan operasionalisasi konsep penelitian dengan cara menjabarkan konsep penelitian tersebut ke dalam dimensi, parameter, dan sumber data yang disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1
Operasional Konsep Penelitian

Konsep Penelitian	Dimensi	Parameter	Sumber Data
Teori S-O-R Stimulus-Organisme- Respon (Mitrin, 2022: 26-27).	<i>Stimulus</i>	1. Untuk mengetahui pesan atau rangsangan dari komunikator 2. Peran media sosial dalam mempengaruhi penerima pesan	Studi Literatur dan Observasi
	<i>Organisme</i>	1. Untuk mengetahui siapa saja yang menerima pesan tersebut. 2. Untuk mengetahui siapa saja yang terpengaruh atas rangsangan tersebut.	Observasi dan Wawancara
	<i>Respon</i>	1. Untuk mengetahui respon komunikasi atas pesan dari komunikator 2. Untuk mengetahui dampak dari media sosial pada perilaku siswa.	Observasi dan Wawancara

3.5. Pengujian Keabsahan Data

Peneliti perlu melakukan pengujian atau pemeriksaan keabsahan data agar data yang diperoleh akurat. Pengujian keabsahan data dilakukan terhadap data primer maupun data sekunder. Sumber data primer yang berasal dari hasil wawancara dan observasi harus diuji dan diperiksa dulu keabsahan atau keakuratan datanya dengan cara melakukan pengujian keabsahan data. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian peneliti menggunakan uji *credibility* atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian. Uji keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan peneliti dengan yang terjadi sesungguhnya dilapangan.

Sehingga dapat penulis simpulkan bahwa keabsahan data atau kredibilitas data adalah upaya meningkatkan tingkat kebenaran data dengan memastikan data itu absah dan berkualitas. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang peneliti lakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh.

Menurut Moleong (2006), ada beberapa teknik pengujian atau pemeriksaan keabsahan data yaitu :

1. Kredibilitas (Perpanjangan keikutsertaan)
2. Ketekunan pengamatan (derajat kepercayaan)
3. Triangulasi
4. Pengecekan sejawat (member check)
5. Kecukupan referensial

Untuk memperoleh tingkat keabsahan data, teknik yang peneliti gunakan antara lain:

a. Pengamatan Ketekunan

Pengamatan bertujuan untuk menggambarkan ciri-ciri situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang diteliti kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini, ketekunan atau kesungguhan penelitian ini peneliti ketika mengamati proses kegiatan.

b. Menggunakan Bahan Referensi

Referensi yang dipakai seperti buku, skripsi, artikel, jurnal, dokumentasi, dan catatan-catatan lapangan yang tersimpan. Dengan referensi peneliti dapat mengecek kembali data-data dan informasi-informasi penelitian yang peneliti dapatkan di lapangan.

c. Triangulasi Data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik ini peneliti gunakan untuk membandingkan data hasil pengamatan antara catatan yang satu dengan yang lain untuk tindak lanjut jika terdapat kesalahan sehingga peneliti bisa mendapatkan data yang benar-benar valid. Untuk itu, keabsahan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Menyesuaikan data yang diperoleh, yaitu data dari wawancara dan observasi.
- 2) Menyesuaikan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.
- 3) Menyesuaikan hasil penelitian dengan teori-teori yang telah dikemukakan

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data dalam penelitian kualitatif bagian terpenting dalam melakukan langkah-langkah untuk menganalisa data-data yang telah diperoleh. Analisa data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Teknik analisis data dilakukan sepanjang proses penelitian sejak peneliti memasuki lapangan untuk mengumpulkan data.

Adapun langkah-langkah dalam melakukan analisis data adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan data, adalah langkah untuk mengumpulkan berbagai data yang diperlukan dalam penelitian langkah ini dilakukan sesuai dengan teknik pengumpulan data penelitian yang dilakukan. Teknik yang dilakukan adalah wawancara dengan informan dari guru dan siswa Sekolah Dasar Negeri Kubangpari 02 Kabupaten Brebes, pengamatan mengenai keseharian informan, studi kepustakaan dan penelusuran online mengenai fokus penelitian.

2. Reduksi Data atau Klasifikasi data, adalah proses membuat ringkasan berdasarkan catatan tertulis saat melakukan penelitian menggolongkan kategori jawaban informan, dan meneliti kembali catatan yang telah diperoleh setelah mengumpulkan data. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti selama dilapangan mengenai dampak dari media sosial TikTok pada perilaku siswa. Sehingga hal ini memudahkan peneliti untuk melanjutkan analisa data pada tahap berikutnya.
3. Penyajian Data atau Analisis data, yakni penyajian jawaban informan dalam tabel serta gambar disertai analisis awal terhadap berbagai temuan data di lapangan sebagai proses awal dalam pengolahan data. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami dan menyusun data tersebut, setelah itu peneliti akan melakukan pengolahan data, sehingga apabila terdapat data yang tidak sesuai dengan kebutuhan penelitian maka dapat di perbaiki atau dilengkapi dengan melakukan pengumpulan data ulang.
4. Proses akhir penarikan kesimpulan, yaitu pembahasan dari analisis yang telah dilakukan dan penarikan kesimpulan berdasarkan data dan fakta hasil penelitian di lapangan.

3.7. Jadwal Penelitian

Berdasarkan jadwal kegiatan yang dimulai sejak awal perancangan penelitian sampai dengan penyusunan skripsi yang akan direncanakan dari bulan Maret 2023 hingga Juni 2023, dengan rincian jadwal sebagai berikut :

Tabel 3.2
Jadwal Penelitian

[illegible]

